

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Adrian Hartanto, Camila, Ike Rukmana Sari

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Jakarta, Indonesia

Email: Adrian.hartanto7878@gmail.com, Camilalim14@gmail.com

Ikerukmana@gmail.com

Abstrak

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 30 perusahaan pertambangan sektor industri batu bara, besi dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah struktur modal dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode tahun 2016-2019. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangan.

Kata Kunci: tingkat pertumbuhan; struktur modal; ukuran perusahaan; umur perusahaan; profitabilitas

Abstract

Mining companies require enormous capital in exploring natural resources in developing mining. In this study, researchers are interested in making the mining sector the object of research because the mining sector has a very large influence on the Indonesian economy. Moreover, Indonesian is a potential natural resource-producing country so that it can be used to increase national income. This research uses quantitative research. The population in this study was 30 mining companies

in the coal, iron and mineral industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. Sampling techniques are performed by purposive sampling method. With a sample number of 15 companies. The final result of this study is that the capital structure and age of the company have no effect on profitability in mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The growth rate affects profitability in mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The size of the company negatively and significantly affects profitability in mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. Growth Rate, Capital Structure, Company Size and Company Age simultaneously and significantly affect profitability in mining companies in the period 2016-2019. To that end, many mining companies go into the capital market to absorb investment and to strengthen the financial position.

Keywords: *growth rate; capital structure; company size; company age; profitability*

Received: 2021-09-20; Accepted: 2021-10-05; Published: 2021-10-20

Pendahuluan

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan penopang pembangunan ekonomi suatu negara karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara (Fardiansyah, Siagian, & Sihombing, 2018). Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut (Sudrajat, 2018). Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisikeuangannya (Hayati, 2019).

Posisi keuangan dapat di lihat dari laporan keuangan, dimana laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh berbagai informasi dalam segala hal. Secara sederhana menurut Secara sederhana Menurut (Prihadi, 2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pada dasarnya tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan profit (laba) dan sebagai lembaga usaha yang bekerja untuk mendapatkan kepercayaan konsumen, sehingga perusahaan mampu beroperasi dan menghasilkan keuntungan secara terus-menerus sehingga kegiatan usaha tidak terhenti pada satu waktu tertentu saja (Umar, 2002).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sanjaya & Rizky, 2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Gustina & Wijayanto, 2015). Secara garis besar ada 5 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

perusahaani, yaitu : rasio tingkat pertumbuhani, rasio struktur modali, rasio ukuran perusahaan, rasio umur perusahaan dan rasioprofitabilitas (Orniati, 2009).

Dalam menghasilkan profitabilitas pertumbuhan perusahaan sangat berpengaruh besar, sehingga pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi perusahaan agar meningkatkan kesempatan berinvestasi diperusahaan tersebut. Perusahaan yang pertumbuhannya baik akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi (Adyani & Sampurno, 2011).

Tinggi rendahnya struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang yang lebih banyak, berarti menggunakan modal yang lebih murah biaya modal hutang lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal saham, sehingga akan menurunkan biaya modal rata-rata tertimbangnnya meski biaya modal saham meningkat. Karena semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga kemungkinan kebangkrutannya. Perusahaan yang mampu mengatur hutangnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Christiawan & Tarigan, 2007).

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabiitas, karena rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengolah asetnya,jika nilai rasio ini tinggi berarti seluruh aset digunakan dengan baik untuk menunjang aktivitas penjualan guna memperoleh laba (Indriyani, 2017). Kondisi ini menerangkan bahwa adanya pengaruh positif total aset terhadap profitabilitasi

Umur Perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan berapa lama suatu perusahaan berdiri. Umur perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dan perusahaan yang lama berdiri akan meningkatkan laba karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis (Indriyani, 2017).

Tabel 1
Fenomena Penelitian Periode 2017-2019

Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Total Utang	Umur Perusahaan	Laba Bersih
Byan	2017	888,813,140	373,209,321	19 Thn	338,017,199
	2018	1,150,863,891	472,793,557	20 Thn	524,309,273
	2019	1,278,040,123	658,959,960	21 Thn	234,211,277
Ptba	2017	21,987,482	8,187,497	36 Thn	4,547,232
	2018	24,172,933	7,903,237	37 Thn	5,121,112
	2019	26,098,0	7,675,2	38	4,040,3

		52	26	Thn	94
Hrum	2017	459,443,071	63,582,349	22 Thn	55,748,001
	2018	467,989,195	79,502,404	23 Thn	40,205,422
	2019	447,001,954	47,418,441	24 Thn	20,122,589

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan yang diproksikan dengan total asset tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp127.176.232 pada PT. Bayan Resource Tbk (BYAN) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp290.097.996.

Struktur Modal yang diproksikan dengan total liabilities tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 32.083.963 pada PT. Harum Energy Tbk (HRUM) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 20.082.833.

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan total asset tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp 1.925.119 pada PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 1.080.718.

Umur Perusahaan yang dilihat dari lama berdirinya pada tahun 2019 umur perusahaan PT. Bukit Asma Tbk (PTBA) adalah 38 tahun dengan laba bersih pada tahun tersebut sebesar Rp 4.040.394 sedangkan pada tahun 2018 PT. Bukit Asma Tbk (PTBAi) berumur 37 tahun dengan laba bersih pada tahun tersebut sebesar Rp 5.121.112.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Tingkat pertumbuhan, Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Cresswell, 2017) data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengambilan sampel penelitian dengan melakukan kriteria yang di tetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan sector industry batubara, besi dan mineral yang terdaftar di BEI yang berturut-turut selama periode 2016-2019.

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur
Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

2. Perusahaan pertambangan sektor batubara, besi dan mineral yang mempublikasikan laporan keuangan di (BEI) periode 2016-2019
3. Perusahaan pertambangan yang memperoleh laba periode 2016-2019.

Tabel 2
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan sector industry batubara, besi dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2016 -2019	30
2	Perusahaan pertambangan sector batubara, besi dan mineral yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan di (BEI) periode 2016-2019	(4)
3	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian periode 2016-2019	(11)
Jumlah	perusahaan yang memenuhi criteria sampel	15
Total sampel selama periode berjalan (15x4 tahun)		60

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan teknik pengambilan data melalui metode dokumentasi. Metode Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [www. idx. co. idi/](http://www.idx.co.id/) periode dari tahun 2016-2019.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif (Nasution, 2017). Berikut adalah data statistik secara umum dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	60	-.2999160	.5634532	.078867569	.1625507614
X2	60	-15.8173077	24.2985282	1.062988110	5.3011682088
X3	60	14.0053380	22.0859778	19.359984187	2.0331469323
X4	60	9	46	23.37	8.692
Y	60	-.4159364	.3941084	.077091551	.1206427189
Valid N (listwise)	60				

Untuk variabel Tingkat Pertumbuhan (X1) nilai minimum sebesar 0,2999160 dan nilai maksimum sebesar 0,5634532 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,078867569 dengan standar deviasi sebesar 0,1625507614 dengan sampel sebanyak 60 perusahaani.

Untuk variabel Struktur Modal (X2) nilai minimum sebesar -15,8173077 dan nilai maksimum sebesar 24,2985282 sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,

062988110 dengan standar deviasi sebesar 5, 3011682088 dengan sampel sebanyak 60 perusahaan.

Untuk variabel Ukuran Perusahaan (X3) nilai minimum sebesar 14, 0053380 dan nilai maksimum sebesar 22,0859778 sedangkan nilai ratai-rata sebesar 19, 359984187 dengan standar deviasi sebesar 2, 0331469323 dengan sampel sebanyak 60 perusahaani.

Untuk variabel Umur Perusahaan (X4) nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 46 sedangkan nilai ratai-rata sebesar 23, 37 dengan standar deviasi sebesar 0,1206427189 dengan sampel sebanyak 60 perusahaani.

Untuk variabel Profitabilitas (Y) nilai minimum sebesar -0, 4159364 dan nilai maksimum sebesar 0, 3941084 sedangkan nilai ratai-rata sebesar 0, 077091551 dengan standar deviasi 0, 1206427189 dengan sampel sebanyak 60 perusahaan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

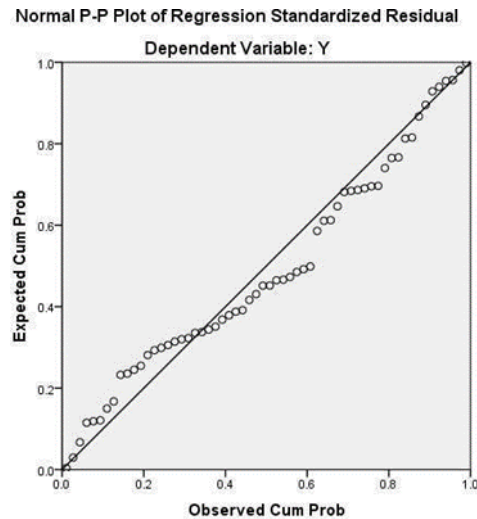
		Unstandardize dResidual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.09535171
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.373

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from Data

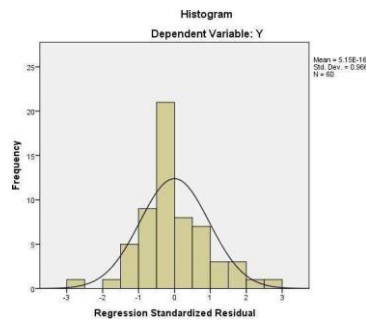
Berdasarkan tabel 4 Kolmogorov maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov- Smirnov test menunjukkan tidak terjadi penyimpangan atau data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi 0, 373 yang hasilnya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan



Gambar 1
Grafik Normality Probability Plot

Pada gambar 1 diatas (*Normality Probability Plot*), dapat dilihat bahwa gambar titik-titik pada P-Plot terlihat mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.



Gambar 2
Grafik Histogram Regression Standardized Residual

Dari hasil grafik histogram (Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual) memperlihatkan bahwa kurva (garis kurva condong simetri U) yang dapat simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.459	.124		3.691	.001		
X1	.368	.084	.496	4.363	.000	.879	1.138
1 X2	.003	.003	.129	1.104	.274	.836	1.196

X3	-.022	.007	-.377	-3.426	.001	.937	1.067
X4	.001	.002	.059	.512	.610	.848	1.179

a. Dependent Variabel Y

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Pengujian Multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut

- 1) Tolerance value < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- 2) Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel Tingkat Pertumbuhani, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan > 0, 10 sedangkan nilai VIF variabel Tingkat Pertumbuhani, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson.

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 ^a	.375	.330	.098758197	1.5714

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

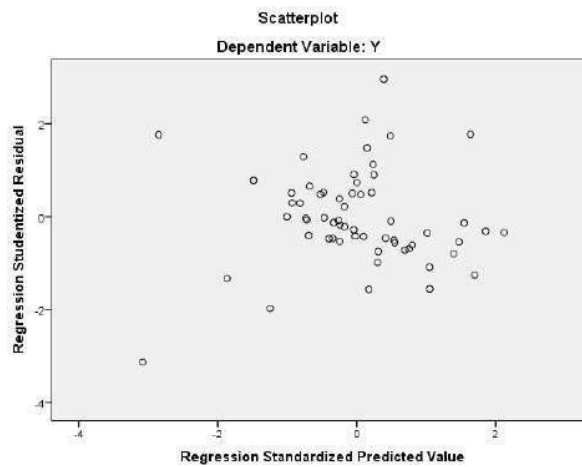
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin- Watson (DW) = 1,571, dengan “k” = 4 dengan jumlah sampel 60 sehingga didapat nilai dL (batas bawah) = 1, 4443 dan dU (batas atas) = 1, 7274. Maka nilai dL < dw < du atau 1, 4443 < 1, 571 < 1, 7274 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain



Gambar 3
Grafik Scatterplot

Dilihat dari grafik scatterplot diatas bahwa titik-titik yang menyebar atau berpencar secara acak serta tidak berkumpul pada satu tempat, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7
Uji Glejser
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.283	2.751		-.830	.410
X1	1.589	1.867	.109	.851	.398
1 X2	-.130	.059	-.292	-2.223	.030
3 X	-.124	.145	-.107	-.858	.395
4 X	-.064	.036	-.234	-1.789	.079

a. Dependent Variable: Inres

Hasil uji glejser pada tabel 7 diatas menunjukkan nilai sig untuk variabel tingkat pertumbuhani, struktur modali, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Data Penelitian
 - a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.459	.124		3.691	.001
X1	.368	.084	.496	4.363	.000
1 X2	.003	.003	.129	1.104	.274
X3	-.022	.007	-.377	-3.426	.001
X4	.001	.002	.059	.512	.610

a. Dependent Variabel Y

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = 0,459 + 0,368 X_1 + 0,003 X_2 + (-0,022) X_3 + 0,001 X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta a sebesar 0,459 yang artinya variabel Tingkat pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dianggap konstanta, maka profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 akan mengalami peningkatan 0,459.
- 2) Nilai koefisien tingkat pertumbuhan (X1) adalah 0,368 yang menunjukkan setiap peningkatan tingkat pertumbuhan sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,368.
- 3) Nilai koefisien struktur modal (X2) adalah 0,003 yang menunjukkan setiap peningkatan struktur modal sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,003.
- 4) Nilai koefisien ukuran perusahaan (X3) adalah -0,022 yang menunjukkan setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,022.
- 5) Nilai koefisien umur perusahaan (X4) adalah 0,001 yang menunjukkan setiap peningkatan umur perusahaan sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,001.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.330	.0987581974

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,330 atau 33%. Dimana variabel dependen Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan adalah sebesar 33% sedangkan sisanya sebesar 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji F (Secara Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.322	4	.081	8.261	.000 ^b
1 Residual	.536	55	.010		
Total	.859	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Berdasarkan hasil uji Anova atau F test pada tabel III. 7, diperoleh nilai Fhitung 8,261 dengan Ftabel 2,54 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka Fhitung $8,261 > Ftabel 2,54$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel tingkat pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode tahun 2016-2019.

d. Uji T (Secara Parsialial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen

Tabel 11
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.459	.124		3.691	.001
X1	.368	.084	.496	4.363	.000
1 X2	.003	.003	.129	1.104	.274
X3	-.022	.007	-.377	-3.426	.001
X4	.001	.002	.059	.512	.610

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji T pada tabel 11 diperoleh nilai Ttabel untuk probabilitas 0, 05 pada derajat bebas $df = 55$ yaitu sebesar 2, 00404. Demikian hasil uji T dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) variabel Tingkat Pertumbuhan (X1) mempunyai nilai Thitung sebesar 4, 363 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2, 00404 maka $Thitung > Ttabel$ ($4,363 > 2, 00404$) dengan nilai signifikansi $0, 000 < 0, 05$ yang artinya variabel tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016i-2019.
- 2) Berdasarkan hasil uji t (secara parsiali) variabel Struktur Modal (X2) mempunyai nilai Thitung sebesar 1,104 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2, 00404 maka $Thitung < Ttabel$ ($1, 104 < 2,00404$) dengan nilai signifikansi $0, 274 > 0, 05$ yang artinya variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016i-2019.
- 3) Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) variabel Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai nilai Thitung sebesar -3,426 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,00404 maka $-Thitung < -Ttabel$ ($-3,426 < -2, 00404$) dengan nilai signifikasnsi $0, 001 < 0, 05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- 4) Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) variabel Umur Perusahaan (X4) mempunyai nilai Thitung sebesar 0, 512 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2, 00404 maka $Thitung < Ttabel$ ($0,512 < 2, 00404$) dengan nilai signifikansi $0, 610 > 0, 05$ yang artinya variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa tingkat pertumbuhan (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,363 > 2,00404$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan suatu perusahaan mengalami peningkatan maka profitabilitasnya pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah (2014), Sari (2015) dan Lestiani (2016) yang menyatakan asset growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa struktur modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,104 < 2,00404$) dengan nilai signifikansi $0,274 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengatur hutangnya ataupun tidak maka tidak mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Dimana hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang diperoleh mengatakan memiliki hutang kecil tentunya memperbesar peluang untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi karena tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber dana yang melimpah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Iswanaji & Rionita, 2018) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2016) dan Pratiwi (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan nilai $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-3,426 < -2,00404$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas mendapatkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anindito & HARTO, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Pangestuti, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa umur perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode

2016-2019 dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,512 < 2,00404$) dengan nilai signifikansi $0,610 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri ataupun perusahaan baru tidak mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dimana hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang diperoleh yaitu semakin lama umur sebuah perusahaan maka investor akan menanam modalnya di perusahaan yang telah lama berdiri dibandingkan perusahaan yang baru berdiri sehingga mempermudah menambah profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sidabutar, 2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Mahalani, Iksan, Marisa Kurnianingsih, & MH, 2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat Pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode tahun 2016-2019.

BIBLIOGRAFI

- Adyani, Lyla Rahma, & Sampurno, D. R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–54. [Google Scholar](#)
- Anindito, Bagus, & HARTO, Puji. (2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. [Google Scholar](#)
- Christiawan, Yulius Jogi, & Tarigan, Josua. (2007). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8. [Google Scholar](#)
- Cresswell, J. W. (2017). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. [Google Scholar](#)
- Fardiansyah, Ardy, Siagian, Victor, & Sihombing, Pardomuan. (2018). Determinan Indeks Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2012–2017. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 847–852. [Google Scholar](#)
- Gustina, Dhany Lia, & Wijayanto, Andhy. (2015). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. *Management Analysis Journal*, 4(2). [Google Scholar](#)
- Hayati, Tri. (2019). Hak Penguasaan Negara Terhadap Sumber Daya Alam Dan Implikasinya Terhadap Bentuk Pengusahaan Pertambangan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(3), 768–787. [Google Scholar](#)
- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. [Google Scholar](#)
- Mahalani, Agustina Wahyu, Iksan, Muchammad, Marisa Kurnianingsih, S. H., & MH, M. Kn. (2016). *Proses Pelaksanaan Gelar Perkara (Studi Urgensi Gelar Perkara Dalam Kelancaran Penyelesaian Perkara Pidana)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Google Scholar](#)
- Nasution, Lenni Masnidar. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55. [Google Scholar](#)
- Orniati, Yuli. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206–213. [Google Scholar](#)
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. [Google Scholar](#)
- Sanjaya, Surya, & Rizky, Muhammad Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal*

Adrian Hartanto, Camila, Ike Rukmana Sari

Akuntansi Dan Keuangan Syariah. [Google Scholar](#)

Sidabutar, Elsa Handayani. (2020). *Pengaruh Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas*. UNIVERSITAS BAKRIE. [Google Scholar](#)

Sudrajat, Nandang. (2018). *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*. MediaPressindo. [Google Scholar](#)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. [Google Scholar](#)

Umar, Husein. (2002). *Evaluasi kinerja perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Adrian Hartanto, Camila, Ike Rukmana Sari (2021)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

